BAB II
GAMBARAN UMUM DESA PAKSEBALI

2.1. GAMBARAN UMUM

Desa Paksebali merupakan satu dari 12 Desa di Kecamatan Dawan dan terletak di sebelah timur Kota Semarapura yang berjarak 1 Km dari Pusat Kota Semarapura. Desa Paksebali juga salah satu Desa yang termasuk pendukung peraih Adi Pura, Desa Paksebali terdiri dari 5 Banjar Dinas yaitu :

1. Banjar Dinas Kanginan;
2. Banjar Dinas Kawan;
3. Banjar Dinas Peninjoan;
4. Banjar Dinas Bucu;
5. Banjar Dinas Timbrah.

Dan 8 Banjar Adat/Pesamuan Yaitu :

1. Banjar Kanginan;
2. Banjar Kawan;
3. Banjar Peninjoan;
4. Banjar Timbrah;
5. Banjar Bucu;
6. Pesamuan Puri Satria Kawan;
7. Pesamuan Puri Satria Kaleran dan;
8. Pesamuan Puri Satria Kanginan.

Desa Paksebali termasuk wilayah Kecamatan Dawan, Kabupaten Klungkung Propinsi Bali. Desa ini termasuk daerah dataran rendah dengan ketinggian 89 m dari permukaan air laut, dengan batas-batas wilayah sebagai berikut :

1. Di Sebelah Utara : Desa Loka Sari, Kecamatan Sidemen, Kabupaten Karangasem;
2. Di Sebelah Timur : Desa Sulang;
3. Di Sebelah Selatan : Desa Sampalan Tengah;
4. Di Sebelah Barat : Sungai Kali Unda.

2.2. SEJARAH SINGKAT DESA PAKSEBALI

Desa Paksebali adalah desa yang memiliki cikal bakal yang sudah lama, setidak-tidaknya waktu bertakhta Dalem Watu Renggong di Gelgel, lebih kurang pada abad 15. Suatu bukti lain dapat kami ketengahkan, bahwa pada saat pemerintahan Dalem Pengarsa yang disebut juga Dalem Pemayun Bekung yaitu putra dari Dalem Watu Renggong, dimana I Gusti Pande Basa keturunan Dauh Bale Agung karena jasanya menaklukkan Suku Taliwang di Tuban diberikan suatu daerah oleh Dalem yakni daerah Dawan dan Sampalan (Kelod,

Tengah dan Kaler). Sebenarnya daerah Sampalan Kaler itulah Desa Paksebali yang sekarang dan merupakan satu kesatuan Desa Adat dengan Sampalan Tengah (Sampalan Tengah Sekarang) dan Sampalan Klod (Sampalan Klod Sekarang). Sejarah berjalan terus yang lama kelamaan nama Sampalan Kaler berubah menjadi Subali. Subali terdiri dari kata Su dan Bali. Su artinya Amat dan Bali artinya Utama. Jadi Subali artinya Sangat Utama.

Kelak setelah pusat kerajaan berpindah dari Gelgel ke Klungkung, dimana pengikutnya sering mengadakan pembrontakan terhadap Raja Klungkung, maka daerah Subali yang terletak diperbatasan wilayah kerajaan Klungkung ditetapkan sebagai tapal batas. Dengan demikian masyarakat Subali merupakan patriot-patriot terdepan dalam penanggulangi serangan–serangan dari luar yang mau mengganggu Raja Klungkung dari utara.

Karena fungsi dan kedudukan Desa Subali sangat penting artinya dalam mempertahankan Kerajaan Klungkung, maka diperlukanlah orang-orang yang setia baik dalam kata maupun tindakan. Maka berubahlah sebutan Desa Subali menjadi Desa Paksebali. Paksebali terdiri dari dua suku kata yaitu Pakse dan Bali. Pakse artinya Pendapat, Bali artinya Utama. Jadi Paksebali artinya Pendapat yang utama. Memang demikianlah keadaannya, bahwa sangat diperlukan pendapat-pendapat yang konsekwen dan utama dalam mempertahankan daerah/Desa Paksebali yang merupakan pintu masuk ke Kerajaan Klungkung, disamping pendapat-pendapat utama dalam membela keadilan dan kebenaran.

Dalam Profil ini data yang ditampilkan adalah data Tahun 2020 dan sekaligus data dasar pengisian Profil dalam meninjau perkembangan pembangunan Desa Paksebali satu tahun kedepan.

2.3. LUAS WILAYAH

Luas wilayah Desa Paksebali adalah 275,32 Ha. Dari luas wilayah tersebut pemanfaatan lahan wilayah menurut jenisnya dapat dirinci sebagai berikut :

Tabel 1 Luas Wilayah Desa Paksebali

NO.	JENIS PENGGUNAAN	DATA 2020	
		LUAS (Ha)	(%)
1	2	3	4
1	Tanah Perumahan dan Pekarangan	165,19	60
2	Tanah Sawah	-	-
3	Tanah Perkebunan	82,60	30
4	Tanah Kering	-	-
5	Tanah Fasilitas Umum	27,53	10
6	Lain-lain	-	-
TOTAL		**275,32**	**100**

Sumber : Data Wilayah Desa Paksebali

2.4. ORBITASI

2.4.1. Orbitasi Wilayah

Tabel 2 Orbitasi Wilayah

NO.	INDIKATOR	SUB INDIKATOR
1	2	3
1	Tidak ada	> 6 jam
2	Tidak ada	5 – 6 jam
3	Tidak ada	3 – 4 jam
4	Ibu Kota Provinsi Bali	1 – 2 jam
5	• Semua Wilayah Desa Paksebali • Ibu Kota Kecamatan • Ibu Kota Kabupaten	< 1 jam

Disamping jarak tempuh yang cukup dekat, juga ketersediaan sarana angkutan umum yang melalui wilayah Desa Paksebali serta kebanyakan penduduk telah memiliki sarana kendaraan roda dua serta ditunjang dengan sarana jalan dengan keadaan bagus sekaligus Desa Paksebali memiliki potensi pasar yang menjanjikan hal ini tentunya sangat mendukung perkembangan perekonomian dan pelaksanaan pertumbuhan pembangunan Desa Paksebali. Wilayah Desa Paksebali termasuk dataran rendah, yang sebagaian besar terdiri dari tanah tegalan dengan kesuburan tanah cukup tinggi, sehingga hasil perkebunan menjadi salah satu hal yang sangat mendukung kesejahteraan masyarakat.

2.4.2 Jarak Geografis

Tabel 3 Jarak Geografis

NO.	INDIKATOR	SUB INDIKATOR
1	2	3
1	Ke gunung	25 km
2	Ke laut	8 km
3	Ke sungai	500 m
4	Ke pinggiran hutan	1 km
5	Ke pasar	500 m
6	Ke pelabuhan	7 km
7	Ke bandara	90 km
8	Ke terminal	3 km
9	Ke tempat hiburan	- km
10	Ke tempat wisata	2 km
11	Ke kantor polisi/meliter	6 km

12	Ke perbatasan kabupaten	2 km
13	Ke perbatasan provinsi	- km
14	Ke perbatasan negara	- km
15	Ke stasiun	- km

2.4.3 Letak Geografis

Tabel 4 Letak Geografis

NO.	INDIKATOR	SUB INDIKATOR
1	2	3
1	Kawasan Hutan	~~Ada~~/tidak
2	Kawasan Tambang	~~Ada~~/tidak
3	Kawasan Pantai	~~Ada~~/tidak
4	Kawasan Perbukitan/pegunungan	Ada/~~tidak~~
5	Kawasan Persawahan	~~Ada~~/tidak
6	Kawasan Perkebunan	Ada/~~tidak~~
7	Kawasan Peternakan	Ada/~~tidak~~
8	Kawasan Industri kecil/rumah tangga	Ada/~~tidak~~
9	Kawasan Saluran listrik tegangan tinggi (SUTET)	~~Ada~~/tidak
10	Kawasan Rawan Banjir	~~Ada~~/tidak
11	Kawasan Industri Pabrik	~~Ada~~/tidak
12	Kawasan Perkantoran	Ada/~~tidak~~
13	Kawasan Rawa	~~Ada~~/tidak
14	Kawasan Perdagangan	Ada/~~tidak~~
15	Kawasan Kumuh	~~Ada~~/tidak
16	Kawasan Jasa hiburan	~~Ada~~/tidak
17	Kawasan Wisata	Ada/~~tidak~~
18	Kawasan Bantaran sungai	Ada/~~tidak~~
19	Kawasan longsor	Ada/~~tidak~~

2.4.4 Jarak ke Pusat Pemerintahan

Tabel 5 Jarak Ke Pusat Pemerintahan

NO.	INDIKATOR	SUB INDIKATOR
1	2	3
1	Ke Pemerintahan Kecamatan	5 km
2	Ke Pemerintahan Kabupaten	1 km
3	Ke Pemerintahan Provinsi	40 km

2.4.5 Iklim

Keadaan iklim Desa Paksebali tidak jauh berbeda dengan daerah-daerah lain di Kabupaten Klungkung, yang tergantung pada dua musim yaitu musim hujan dan musim kemarau dengan keadaan suhu rata-rata 24^{o} C dengan curah hujan per tahun 12 kali.

2.4.6 Keadaan Air (Hydrologi)

Di Desa Paksebali terdapat sumur bor yang dipergunakan oleh penduduk untuk memenuhi kebutuhan air bersih sehari-hari. Air bersih ini dikelola oleh Desa Paksebali melalui wadah yaitu BUM Desa, Jumlah Kepala Keluarga yang menjadi pelanggan PAM Desa ini berjumlah 702 Kepala Keluarga dari total jumlah Kepala Keluarga Desa Paksebali yang berjumlah 1489. Dimana sebanyak 787 Kepala Keluarga lainya menggunakan air bersih yang dikelola oleh PDAM Kabupaten Klungkung. Sampai dengan tahun 2020 Desa Paksebali sudah 100 % teraliri air bersih.

2.5 KEADAAN PENDUDUK / KEADAAN DEMOGRAFI

2.5.1. Jumlah Penduduk

Penduduk merupakan salah satu modal dasar yang utama dalam pelaksanaan pembangunan dalam suatu negara, apabila optimalisasi dalam pemanfaatannya dapat diterapkan dengan dukungan kualitas dari jumlah penduduk yang ada. Akan tetapi ketika kualitas penduduk maupun daya tampung lingkungan yang ada tidak memadai atau tidak seimbang dengan kualitas penduduk, maka akan terjadi permasalahan sektor yang kompleks yang berdampak pada ketentraman negara. Desa Paksebali pada akhir tahun 2020 memiliki jumlah penduduk sebanyak 5618 jiwa, dengan perincian jumlah penduduk laki-laki sebanyak 22811 jiwa dan perempuan sebanyak 2807 jiwa dengan jumlah Kepala Keluarga (KK) sebanyak 1.489 KK, jumlah ini termasuk 154 KK wanita yang merupakan wanita rawan ekonomi karena berjuang sendiri tidak ditemani suami, dengan pendapatan ekonomi ditunjang disektor perdagangan, industri terutama kerajinan sarana upakara/upacara dengan melihat potensi desa dimiliki dan sekaligus adanya pangsa pasar yang memberikan penghidupan yang lebih baik bagi penduduk Desa Paksebali.

2.5.2. Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan.

Dari segi tingkat pendidikan, penduduk Desa Paksebali pada umumnya telah menempuh tingkat pendidikan yang memadai. Hal ini tentunya didukung oleh dekatnya sarana pendidikan dasar dan menengah disamping program Pemerintah dengan mencanangkan wajib belajar 9 tahun. Adapun gambaran umum tingkat pendidikan penduduk Desa Paksebali pada Tahun 2020 adalah sebagai berikut :

Tabel 6
Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan

TINGKAT PENDIDIKAN	DATA PENDUDUK		
	L	P	JUMLAH
1	2	3	4
Penduduk Belum Sekolah	233	236	469
Penduduk Belum Tamat SD	287	225	512
Penduduk Tamat SD	874	1144	2018
Penduduk Tamat SLTP	403	357	760
Penduduk Tamat SLTA	844	690	1534
Penduduk Tamat D-1/D-2	53	29	82
Penduduk Tamat D-3	25	27	52
Penduduk Tamat S-1	85	93	178
Penduduk Tamat S-2	7	5	12
Penduduk Tamat S-3	0	1	1
JUMLAH	2811	2807	5618

Tingkat Pendidikan dan Penduduk

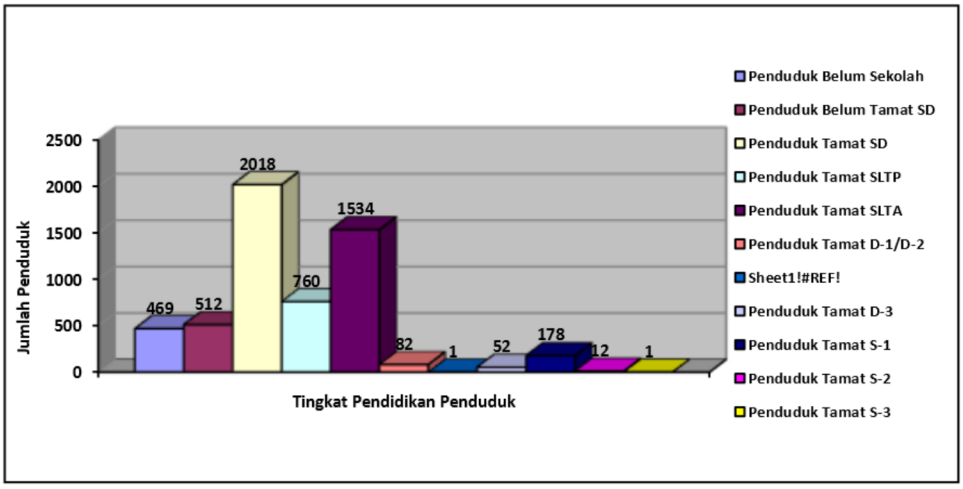

Sumber : Buku Data Dasar Keluarga Desa Paksebali

Grafik 1 Tingkat Pendidikan dan Penduduk

Tingkat pendidikan penduduk Desa Paksebali kebanyakan tamat SD yang paling banyak diatara jenjang pendidikan yang lain dikarenakan masyarakat sudah mulai memahami pentingnya wajib belajar 9 tahun. Sehingga dengan segala upaya para orang tua agar anak-anaknya bisa mengikuti pendidikan yang diwajibkan dan malah dengan semangat untuk meningkatkan tarap hidup banyak orang tua berharap bisa mengikuti pendidikan yang lebih tinggi.

2.5.3. Mata Pencaharian Penduduk

Desa Paksebali sebagai daerah pedesaan yang berbasis pada sektor industri rumah tangga dan perkebunan tentunya sangat mempengaruhi mata pencaharian penduduknya. Adapun gambaran umum mata pencaharian penduduk Desa Paksebali ditentukan dari usia kerja yaitu **15 tahun keatas**, berdasarkan rekapitulasi data dasar penduduk usia kerja adalah sebagai berikut :

Tabel 7

Penduduk Usia 15 Tahun keatas berdasarkan Mata Pencaharian Penduduk

NO.	JENIS PEKERJAAN	DATA TAHUN 2020		
		L	P	JUMLAH
1	2	3	4	5
1	Belum/Tidak Bekerja	299	266	565
2	Bidan	0	5	5
3	Buruh Harian Lepas	401	184	585
4	Buruh Tani/Perkebunan	9	10	19
5	Dokter	0	1	1
6	Dosen	1	2	3
7	Guru	7	26	33
8	Industri	101	399	500
9	BUMD	2	1	3
10	BUMN	6	0	6
11	Karyawan Honorer	13	8	21
12	Karyawan Swasta	423	246	669
13	Polisi	12	2	14
14	Kontruksi	22	1	23
15	Mekanik	1	0	1
17	Pedagang	84	529	613
18	PNS	62	38	100
19	Pelajar/Mahasiswa	945	801	1746
20	Penata Rambut	0	3	3
21	Penata Rias	0	1	1
22	Pendeta	3	2	5
23	Anggota DPRD kabupaten/kota	1	0	1
24	Pensiunan	23	7	30
25	Perangkat Desa	8	4	12
26	Perawat	2	3	5

27	Perdagangan	3	19	22
28	Pekebun/Petani	80	31	111
29	Peternak	3	0	3
30	Sopir	76	0	76
31	TNI	4	0	4
32	Transportasi	14	0	14
33	Tukang Batu	7	0	7
34	Tukang Jarit	1	5	6
35	Tukang Kayu	10	0	10
36	Tukang Sol Sepatu	4	0	4
37	Mengurus Rumah Tangga	0	105	105
38	Wiraswasta	182	108	290
39	Kepala Desa	1	0	1
JUMLAH		**2.811**	**2.807**	**5.618**

Sumber : data dasar penduduk Desa Paksebali

Pada Tahun 2020 jumlah penduduk Desa Paksebali sebanyak 5.618 jiwa sedangkan usia kerja yang ada pada Tabel 7 sebanyak 4.367 jiwa sisanya merupakan penduduk usia 0 s/d 14 tahun sebanyak 1.251 jiwa yang tidak termasuk dalam usia kerja. Melihat data tersebut diatas sebagaian besar penduduk Desa Paksebali bergerak di bidang Buruh Harian Lepas dan Karyawan Swasta, hal ini tentunya sebagai data dasar untuk menentukan arah pembangunan di Desa Paksebali dengan menggali permasalahan, potensi dan harapan ke depan dengan arah pembangunan menjadi lebih baik.

2.5.4. Jumlah Penduduk Berdasarkan Umur

Tabel 8

Jumlah Penduduk Berdasarkan Umur

NO.	INDIKATOR	DATA		
		2020		
		L	P	JUMLAH
1	**2**	**3**	**4**	**5**
1	0 - 11 bulan	28	22	**50**
2	1 - 6 tahun	210	208	**418**
3	7 - 14 tahun	378	319	**697**
4	15 - 56 tahun	1.743	1.666	**3.409**
5	> 56 tahun	452	592	**1.044**
TOTAL		**2.811**	**2.807**	**5.618**

Sumber : data dasar penduduk Desa Paksebali

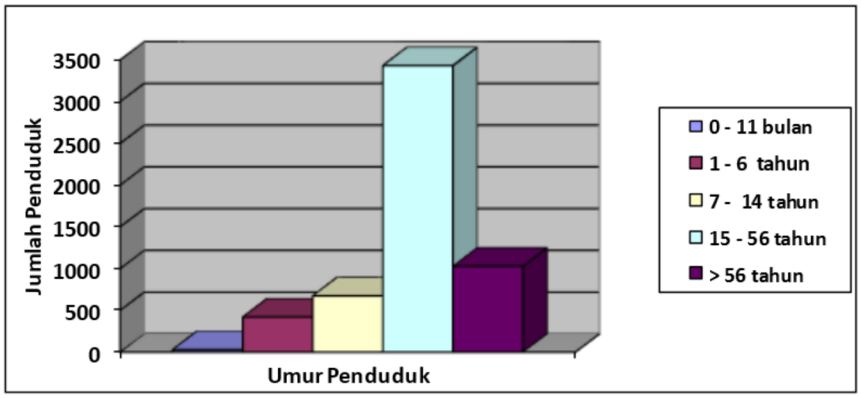

Grafik 2 umur dan Jumlah Penduduk

Berdasarkan **Tabel 8** diatas jumlah penduduk usia kerja yaitu 15 s/d 56 lebih banyak dibandingkan dengan usia penduduk yang lain sehingga angkatan kerja cukup tinggi berbanding lurus dengan tingkat perkapita pendapatan penduduk Desa Paksebali yang secara umum disektor prekonomian yang bertujuan menumbuhkan pembangunan perekonomian terutama dibidang peningkatan sumber daya manusia sebagai prioritas Pembangunan Desa Paksebali.

2.5.5. Jumlah Penduduk Berdasarkan Gender

Tabel 9

Jumlah Penduduk Berdasarkan Gender

NO	INDIKATOR	DATA
		2019
1	2	3
1	Jumlah Penduduk	**5.618**
2	Jumlah Laki-laki	2.811
3	Jumlah Perempuan	2.807
4	Jumlah KK	1.489

Sumber : Buku Rekapitulasi Jumlah Penduduk MODEL : B3 Desa Paksebali

Berdasarkan data tersebut diatas, jumlah penduduk perempuan lebih banyak dari pada laki-laki, hal ini tentunya program pemberdayaan perempuan perlu mendapat perhatian dalam mewujudkan kesetaraan gender. Perkembangan jumlah KK disebabkan oleh salah satu faktor seperti : penambahan jumlah penduduk disebabkan oleh tingkat kelahiran bayi dan tingkat perkawinan penduduk yang membentuk KK baru.